BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi (BNSP 2006: 329) menyebutkan salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Untuk mewujudkan kemampuan dasar berbahasa di Sekolah Dasar, maka pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan berkarya yang terdiri atas empat aspek yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.[1]

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang bertujuan supaya peserta didik bisa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Keterampilan merupakan tujuan pembelajaran khusus yang berhubungan dengan kemampuan motorik. Keterampilan bisa berupa keterampilan fisik dan non fisik. Keterampilan fisik adalah keterampilan seseorang untuk mengerjakan

---

[1] Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi (BNSP 2006: 329) Jakarta : Tamita utama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu dengan menggunakan otot, sedangkan keterampilan non fisik adalah keterampilan seseorang untuk menggunakan otot sebagai alat utama dalam mengerjakan dan memecahkan suatu persoalan.[2]

Keterampilan mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseftif. Dengan demikian di sini berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahami.[3]

Keterampilan berbicara secara garis besar ada tiga jenis situasi berbicara, yaitu interaktif, misalnya percakapan secara tatap mukadan berbicara lewat telepon yang memungkinkan adanya pergantian antara berbicara dan mendengarkan. Semiaktif, misalnyadalam berpidato di hadapan umum secara langsung. Noninteraktif, misalnya berpidato melalui radio atau televisi.[4]

Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan ini dapat dikembangkan secara terndiri, terpisah dari keterampilan mendengar dan berbicara.[5]

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis menulis. Untuk saat ini keterampilan menulis telah menjadi rebutan dan setiap orang berusaha untuk dapat berperan dalam dunia menulis.[6]

Dari keempat keterampilan tersebut yang dianggap paling sulit adalah keterampilan menulis. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang

---

[2] Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2008) hal. 10
[3] Teti Nulyati dkk,*Bahasa Indonesia,*(Jakarta : Universitas terbuka 20011), Hal.23
[4] Ibid., 24.
[5] Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) Hal.5
[6] Ibid., 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya, karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Menulis adalah segenap rangkaian seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Senada dengan pendapat di atas, Depdiknas menyatakan; "menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan". Sedangkan Yunus menyatakan; "menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya".[7]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darussalam Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 05 Januari 2015 masih banyak siswa yang belum mampu menulis sebuah puisi dengan baik dan kurang menarik. Dari 26 siswa yang ada dalam kelas III hanya 38,4% siswa yang mampu menulis sebuah puisi dengan baik dan menarik. Khususnya pada kompetensi dasar "Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik"

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi belum mendapatkan hasil yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah, hal tersebut juga terjadi pada sekolah MI Darussalam Sidoarjo. Dalam

[7] Yosi Abdian Tindaon, *Kemampuan Menulis*, (Bandung:Pustaka, 2012) hal . 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia masalah ini terjadi karena guru terlalu sering menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung tidak adanya media yang di tampilkan saat proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung, khususnya pada materi puisi siswa kelas III.

Dari penjabaran di atas peneliti sangat ingin merubah kegiatan proses belajar mengajar ini dengan menggunakan media arisan gambar diharapkan siswa tidak malas saat menerima pelajaran Bahasa Indonesia dan menjadikan siswa-siswi giat dalam belajar. Dengan menggunakan media arisan gambar ini peserta didik diharapkan akan lebih aktif dan semangat lagi dalam belajar.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'pengantara', 'pengantar'. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau *washail* atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[8]

Media arisan gambar adalah media bentuk visual berupa gambar atau foto yang menunjukan bagaimana tampaknya suatu benda. Berdasarkan realita di atas untuk mengatasi masalah yang peneliti hadapi adalah dengan menerapkan media arisan gambar.

[8] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, (*Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007) hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk selanjutnya penelitian ini diberi judul **"Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Arisan Gambar Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Sidoarjo"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media arisan gambar pada materi menulis puisi kelas III MI Darussalam Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalam Sidoarjo setelah menggunakan media arisan gambar?

C. Tindakan yang di Pilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi tersebut adalah dengan menerapkan media arisan gambar pada kelas III MI Darussalam Tulangan Sidoarjo yang dilakukan melalui 2 siklus. Tiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya yaitu: perencanaan *(Planning)*, pelaksanaan tindakan *(acting)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan media arisan gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Darussalam Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media arisan gambar di MI Darussalam Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar peneliti ini bisa tuntas dan fokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permaslahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas III MI Darussalam Sidoarjo semester Genap tahun ajaran 2014/2015, karena kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi
2. Media pembelajaran yang menggunakan media arisan gambar, yaitu suatu alat peraga yang digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran yang berupa gambar yang ada hubungannya dengan materi pelajaran.
3. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik. Indikator : Menulis puisi yang indah dan menarik dengan menggunakan media arisan gambar dan membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
   a. Guru dapat mengetahui pemanfaatan media arisan gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas III.
   b. Guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihannya dalam melakukan proses pembelajaran sehingga terjadi proses perbaikan.
   c. Sebagai masukkan untuk mendapatkan pengetahuan dan media baru dan membantu untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.
2. Bagi siswa
   a. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat belajar dengan semangat dan lebih tekun karena adanya media pembelajaran.
   b. Siswa lebih aktif dan termotivasi untuk menulis sebuah puisi dengan baik dan menarik karena pembelajaran menggunakan media.
   c. Kuantitas menulis puisi semakin meningkat.
3. Bagi peneliti

   Penelitian akan menambah pengalaman dan wawasan dalam menentukan cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar bahasa Indonesia terutama pada materi menulis puisi agar proses pembelajarannya berjalan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi masyarakat

   Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut tinggi dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran serta melakukan penelitian tindakan kelas semakin meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id